

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan “Implementasi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Di Lingkungan Mushollah Nurul Ikhlas Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang.”. Berikut hasil penelitian yang dapat disimpulkan:

1. Bentuk implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak di lingkungan Mushollah Nurul Ikhlas kecamatan Puloampel Kabupaten Serang adalah terwujudnya implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada para remaja dan remaja yang tekandung pada pengembangan tiga unsur nilai pendidikan akhlak, yakni nilai akhlak kepada Allah swt, dalam bentuk ibadah mendirikan sholat yang lima waktu dan tadarus al-Qur’an secara rutin. Akhlak kepada diri sendiri, berupa meningkatkan kualitas diri remaja secara lahir dan bathin. Akhlak kepada sesama manusia, dengan cara taat pada perintah Rasulullah saw. dan menjadikannya teladan sebagai bekal kehidupan bersosial, kegiatan muamalah (interaksi sosial) dengan sesama manusia baik kepada orangtua, guru, masyarakat, maupun ulil amri.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab al-Barzanji di lingkungan Mushollah Nurul Ikhlas kecamatan Puloampel Kabupaten Serang

Pelaksanaan kegiatan implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab al-Barzanji bagi remaja merupakan kegiatan baru yang diagendakan di Mushollah Nurul Ikhlas kecamatan Puloampel. Dalam pelaksanaannya, selain belajar membaca kitab al-Barzanji menggunakan kaidah tajwid seperti makhorijul huruf, hukum mad, dan hukum nun mati atau tanwin dan ketentuan lainnya agar peserta dapat membaca dengan baik dan fasih, juga disertai dengan memberikan penjelasan isi kandungan kitab al-Barzanji lewat kisah, nasihat, dan perilaku yang mencerminkan sifat, sikap dan tingkah laku Rasulullah saw.

Diantara faktor penghambat dan pendukungnya adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Faktor penghambat, diantaranya: minimnya kesadaran peserta tentang disiplin waktu, taat peraturan; minimnya kemauan dan keingintahuan remaja terhadap suatu ilmu; dan tidak sedikit dari para remaja maupun remaja masyarakat setempat yang

berkarir dan sedang menempuh pendidikan dengan belajar di lingkungan pondok pesantren.

- b. Faktor pendukung, diantaranya: upaya sikap istiqomah atau kontinuitas dalam belajar; dukungan penuh dalam bentuk jasa, material dan finansial berupa dana pendukung keberlangsungan kegiatan dari masyarakat setempat; solidaritas dan kerjasama yang baik antar pembina, peneliti dan peserta kegiatan, dan apresiasi sebagai motivasi setiap peserta yang berprestasi.

B. Saran-saran

1. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga Swadaya masyarakat di lingkungan Mushollah diharapkan lebih memberi perhatian dan dukungan penuh terhadap perkembangan potensi dan minat para pemuda maupun para remaja dan remaja setempat. Menjadikan pelaksanaan kegiatan pembacaan kitab al-Barzanji sebagai rutinitas yang teragenda secara tetap dalam program kegiatan di masyarakat, juga alangkah baiknya memberikan peluang kepada masyarakat luar untuk ikut serta agar eksistensi Mushollah Nurul Ikhlas kecamatan Puloampel kabupaten Serang semakin berkembang dalam pandangan masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Tercipta hubungan yang dapat mengembangkan potensi sosial-kultural

yang akan menjadi bekal remaja sebagai generasi muda yang maju dan peningkatan SDM yang berkualitas.

2. Bagi Aparatur Masyarakat di lingkungan Mushollah Nurul Ikhlas

Diharapkan untuk lebih tegas peraturan terkait kewajiban seluruh remaja sebagai peserta untuk mengikuti setiap kegiatan apa saja yang menjadi program kegiatan di masyarakat baik yang tetap maupun yang baru, agar senantiasa ikut serta secara aktif mengikuti kegiatan tersebut dengan tanpa pengecualian. Sebagai contohnya dalam kegiatan pembacaan kitab al-Barzanji ini. Ketegasan dalam kebijakan pemberian nasihat yang bisa membuat jera kepada peserta atau remaja yang masih melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah disepakati.

3. Bagi peserta atau remaja Mushollah Nurul Ikhlas

Para remaja untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan organisasi jenis apapun dan lebih menaati peraturan atau tata tertib yang berlaku. Lebih memanfaatkan waktu, memilah antara kebutuhan dan kepentingan, menurunkan ego dan gengsi, semangat dalam hal-hal yang positif. Penting harapannya para remaja dapat menghayati setiap makna yang terkandung dalam kitab al-Barzanji untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah swt. melalui pengamalan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, dan meneladani *akhlakul karimah* Rasulullah saw. dengan juga senantiasa menjalankan sunah-sunahnya.